

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat dan dianggap aman untuk melakukan berbagai macam aktivitas keuangan seperti menyimpan dan menyalurkan dana. Di negara berkembang seperti Indonesia ini bank memiliki peran penting dalam melayani dan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan memberikan pinjaman. Masyarakat bisa mendapatkan pinjaman dari bank selama mereka bisa memenuhi berbagai persyaratan yang diberikan oleh pihak bank. Karena pada dasarnya bank memiliki peran yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu menghimpun dana bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana secara langsung bagi masyarakat yang membutuhkan, sehingga bank dapat disebut dengan *Financial Depository Institution*.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bank merupakan badan usaha yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat menyalurkan dana dalam bentuk kredit ke masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Di Indonesia sendiri memiliki 2 jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan dari kedua bank tersebut salah satunya yaitu sistem operasionalnya yang dimana bank konvensional menggunakan sistem bunga dalam mendapatkan keuntungan,

sedangkan bank syariah tidak menggunakan sistem bunga namun bagi hasil dalam memperoleh keuntungan.

Penelitian kali ini hanya berfokus pada bank syariah dimana bank syariah dapat diartikan sebagai bank yang setiap kegiatan dalam bertransaksi mengacu pada hukum islam yang dimana imbalan yang diterima oleh pihak bank tergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dan pihak bank. Akad atau perjanjian yang terdapat di perbankan syariah harus patuh terhadap rukun akad yang sudah diatur dalam syariat islam.

Selain sistem operasional menjadi pembeda antara bank konvensional dan bank syariah, terdapat juga pembeda lainnya yaitu produk simpanan bank yang dimiliki oleh kedua jenis bank tersebut. Saat ini bank konvensional tidak memiliki produk simpanan Tabungan Haji, namun sebaliknya bank syariah memiliki produk simpanan Tabungan Haji yang disediakan untuk nasabah muslim yang ingin menyempurnakan rukun islam kelima tersebut. Haji sendiri merupakan kunjungan ke Baitullah untuk melaksanakan penyempurnaan ibadah kepada Allah dengan syariat, rukun dan waktu tertentu dimana tujuannya adalah untuk melakukan amalan-amalan tertentu. Bagi umat muslim ibadah haji wajib hukumnya untuk dilaksanakan apabila mempunyai kemampuan biaya, fisik dan waktu, sesuai dengan yang tertuang pada QS. Ali 'Imran ayat 97:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Artinya: “Dan Allah mewajibkan atas manusia haji ke Baitullah bagi orang yang mampu mengerjakannya.”

Sesuai yang ada dalam QS. Ali 'Imran ayat 97 dimana dijelaskan bahwa ibadah haji hukumnya wajib bagi umat muslim yang mampu mengerjakan, sehingga banyak umat muslim ingin melaksanakan ibadah tersebut untuk menyempurnakan rukun islamnya. Di Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk muslim terbesar didunia, sehingga banyak penduduknya yang ingin melaksanakan ibadah haji. Namun, tidak semua umat muslim di Indonesia bisa melaksanakan ibadah tersebut karena beberapa alasan salah satunya adalah biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan ibadah haji itu tinggi.

Karena masalah tersebut, bank syariah di Indonesia mengeluarkan produk simpanan Tabungan Haji agar dapat meringankan nasabah dalam mengumpulkan dana untuk melaksanakan ibadah haji. Tabungan Haji sendiri merupakan tabungan dalam bentuk rupiah untuk membantu nasabah melaksanakan ibadah haji. Setiap bank syariah memiliki benefit dan keunggulan masing-masing yang disediakan untuk nasabahnya.

Salah satu perbankan syariah di Indonesia yang menyediakan Tabungan Haji adalah PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2 dengan sebutan Tabungan Haji Indonesia. Sama halnya dengan Tabungan Haji di bank syariah lainnya, Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2 disediakan untuk nasabah yang ingin mengumpulkan dananya khusus untuk melaksanakan ibadah haji. Apabila nasabah ingin membuka Tabungan Haji Indonesia, nasabah harus melalui beberapa prosedur pembukaan yang harus dilakukan.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana prosedur pelaksanaan pembukaan Tabungan Haji Indonesia yang dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2 sebagai penulisan tugas akhir, sehingga penulis memilih judul **“PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI INDONESIA DI PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP MOJOKERTO MOJOPAHIT 2”**

### 1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja syarat-syarat pembukaan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembukaan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
3. Apa saja fasilitas yang didapatkan oleh nasabah saat membuka Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
4. Apa saja syarat-syarat penutupan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
5. Bagaimana prosedur pelaksanaan penutupan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
6. Apa saja hambatan atau kendala yang sering terjadi saat pembukaan, penutupan dan pemanfaatan fasilitas Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?

7. Bagaimana alternatif solusi atas hambatan atau kendala yang sering terjadi saat pembukaan, penutupan dan pemanfaatan fasilitas Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat pembukaan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembukaan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.
3. Untuk mengetahui fasilitas yang didapatkan oleh nasabah saat membuka Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.
4. Untuk mengetahui syarat-syarat penutupan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.
5. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan penutupan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.
6. Untuk mengetahui hambatan atau kendala yang sering terjadi saat pembukaan, penutupan dan pemanfaatan fasilitas Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.
7. Untuk mengetahui alternatif solusi atas hambatan atau kendala yang sering terjadi saat pembukaan, penutupan dan pemanfaatan fasilitas Tabungan

Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit

2.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi dua yaitu bagi instansi dan bagi peneliti selanjutnya:

##### 1. Bagi Instansi

Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dalam prosedur pelaksanaan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi dan referensi tambahan mengenai prosedur pelaksanaan pembukaan Tabungan Haji Indonesia di PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan perencanaan penulisan tugas akhir yang nantinya akan disusun, sehingga dapat memecahkan rumusan masalah.

Berikut adalah urutan penyusunannya:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika menulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini membahas mengenai uraian teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini memuat gambaran subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Didalam sub bab gambaran subjek penelitian akan menjelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil perusahaan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini memuat simpulan, saran dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari selanjutnya.